

## BAB 3

### Menelaah Data

#### TEORI PENDUKUNG

##### A. Pengantar

Tugas dari data scientist merupakan permasalahan yang sudah ada sejak lama, salah satunya membuat prediksi keluaran yang bersifat biner. Istilah umum yang kita pakai, apakah terjadi atau tidak terjadi. Misalnya, kita meramalkan menang atau tidak menang, lulus ujian atau tidak lulus ujian, diterima atau tidak diterima, dan lain sebagainya. Aplikasi bisnis yang umum adalah deteksi churn atau retensi pelanggan. Kasus penggunaan populer lainnya adalah, tingkat kematian atau analisis kelangsungan hidup. Peristiwa yang bersifat biner menciptakan dinamika yang menarik, karena kita tahu secara statistik, tebakan acak harus mencapai tingkat akurasi 50%, tanpa membuat satu pun algoritma atau menulis satu baris kode pun.



Gambar 1. Prediksi bagian atas koin saat dilempar, nilai probabilitas 50% benar, dadu?

Jika kita memiliki data lemparan koin sebanyak 10 ribu kali lemparan, ternyata koin bagian gambar angklung muncul sebanyak 6321 kali, maka pada 10 kali lemparan berikutnya, kita dapat prediksi angklung akan muncul 6 kali. Secara garis besar, ini yang kita lakukan dengan metode statistika sederhana. Pada kasus yang lebih kompleks adalah prediksi kemunculan dadu. Ada berapa kemungkinan angka yang muncul? Jika kita memprediksinya, berapa probabilitas kemungkinan prediksi kita benar.

## B. Framework pada Data Science

### Mendefinisikan Permasalahan

Jika ilmu data, big data, pembelajaran mesin (Machine Learning), analisis prediktif, business intelligence, atau kata kunci lainnya adalah solusinya, lalu apa masalahnya? Permasalahan harus diketahui dahulu sebelum mencari solusinya. Seringkali yang dilakukan adalah terburu-buru menggunakan teknologi, alat, atau algoritma tertentu yang canggih sebelum mengetahui permasalahan sebenarnya yang ingin dipecahkan. Pada CRISP-DM, tahapan ini dikenal dengan Business Understanding. Kasus pada dataset Titanic secara umum kita diminta memprediksi siapa saja yang selamat dan tidak selamat. Kasus lain apa yang dapat kita pecahkan dari data yang sama?. Prediksi jenis kelamin penumpang tersebut (jika nama tidak diketahui), Prediksi usia penumpang tersebut, prediksi dari pelabuhan mana dia berangkat, dan lain sebagainya.

### Mengumpulkan Data

John Naisbitt menulis dalam bukunya Megatrends yang terbit pada tahun 1984, kita "drowning in data, yet starving for knowledge (tenggelam dalam data, namun berjuang untuk mendapatkan pengetahuan)." Jadi, kemungkinan besar, kumpulan data tersebut sudah ada di suatu tempat, dalam beberapa format. Bisa eksternal atau internal, terstruktur atau tidak terstruktur, statis atau stream (realtime), objektif atau subjektif, dst. Seperti kata pepatah, kita tidak perlu menciptakan kembali roda, kita hanya perlu tahu di mana menemukannya. Pada langkah berikutnya, kita akan memikirkan tentang mengubah "data kotor" menjadi "data bersih".

### Menyiapkan Data untuk Diolah

Langkah ini sering disebut sebagai pengolahan data, proses yang diperlukan untuk mengubah data "liar" menjadi data yang "dapat dikendalikan". Pengolahan data meliputi penerapan arsitektur data untuk penyimpanan dan pemrosesan, pengembangan standar tata kelola data untuk kualitas dan kontrol, ekstraksi data (misalnya dengan menggunakan ETL dan web scraping), dan pembersihan data untuk mengidentifikasi data yang tidak normal, hilang, atau outlier.

### Melakukan Analisa Exploratory

Langkah penting berikutnya adalah melakukan eksplorasi data. Langkah ini dilakukan untuk menggunakan statistik deskriptif dan grafis guna mencari potensi masalah, pola, klasifikasi, korelasi, dan perbandingan dalam kumpulan data. Selain itu, kategorisasi data (yaitu

kualitatif vs kuantitatif) juga penting untuk memahami dan memilih uji hipotesis atau model data yang tepat. Pada Modul ini, tahapan yang kita lakukan berhenti disini.

### **Memodelkan Data**

Seperti statistik deskriptif dan inferensial, pemodelan data dapat meringkas data atau memprediksi hasil di masa depan. Kumpulan data dan hasil yang diharapkan akan menentukan algoritme yang tersedia untuk digunakan. Penting juga untuk diingat, algoritme adalah alat dan bukan tongkat ajaib atau peluru ajaib. Kita harus tetap menjadi ahli yang tahu cara memilih alat yang tepat untuk pekerjaan tersebut. Analoginya seperti meminta seseorang memberi kita obeng Plus (+), dan mereka memberi Anda obeng Minus (-) atau palu. Hal yang sama berlaku dalam pemodelan data. Model yang salah dapat menyebabkan kinerja yang buruk dan prediksi yang salah.

### **Memvalidasi dan Implementasi Data Model**

Setelah kita melatih model berdasarkan sebagian data, langkah berikutnya yang dilakukan adalah menguji model. Hal ini membantu memastikan kita tidak melakukan overfitting model atau membuatnya terlalu spesifik pada sebagian yang dipilih, sehingga tidak secara akurat melakukan overfitting pada sebagian lain dari kumpulan data yang sama. Pada langkah ini, kita menentukan apakah model melakukan overfitting, generalisasi, atau underfit pada kumpulan data. Overfitting adalah proses mempelajari data dengan model yang terlalu sempurna, padahal ada kemungkinan data yang digunakan bukan data yang baik.

### **Optimasi dan Memilih Strategi**

Tahapan ini adalah langkah perbaikan di mana kita mengulang kembali proses untuk membuatnya lebih baik, lebih kuat, dan lebih cepat dari sebelumnya. Sebagai data scientist, strategi kita haruslah mengoptimalkan hasil yang telah didapatkan, mencoba beberapa model baru, mempelajari waktu operasi, dan memilih model terbaik yang dapat digunakan pada proses deployment aplikasi.

# PRAKTIKUM

# Mendefinisikan permasalahan

## Tahap 1: Mendefinisikan Permasalahan

Pada dataset Titanic, jelas sekali kita diminta untuk memprediksi apakah penumpang selamat atau tidak dari tenggelamnya kapal Titanic. Mau tidak mau, kita harus membuat algoritma untuk memprediksi kemungkinan selamatnya penumpang Titanic. Pada praktikum kali ini kita hanya akan sampai memvisualisasikan data saja.

## Tahap 2: Mengumpulkan Data

Data yang dipakai adalah data dari Kaggle pada link berikut:

<https://www.kaggle.com/c/titanic/data>

pada library seaborn juga telah disediakan dataset Titanic, untuk praktikum ini kita akan coba menggunakan dataset tersebut.

```
import seaborn as sns
df = sns.load_dataset('titanic')
df.head()
```

	survived	pclass	sex	age	sibsp	parch	fare	embarked	class	who	adult_male	deck	embark_town	alive	alone
0	0	3	male	22.0	1	0	7.2500	S	Third	man	True	NaN	Southampton	no	False
1	1	1	female	38.0	1	0	71.2833	C	First	woman	False	C	Cherbourg	yes	False
2	1	3	female	26.0	0	0	7.9250	S	Third	woman	False	NaN	Southampton	yes	True
3	1	1	female	35.0	1	0	53.1000	S	First	woman	False	C	Southampton	yes	False
4	0	3	male	35.0	0	0	8.0500	S	Third	man	True	NaN	Southampton	no	True

▶ import seaborn as sns  
# Load dataset Titanic dari Seaborn  
df = sns.load\_dataset('titanic')  
  
# Tampilkan 5 data pertama  
df.head()

	survived	pclass	sex	age	sibsp	parch	fare	embarked	class	who	adult_male	deck	embark_town	alive	alone
0	0	3	male	22.0	1	0	7.2500	S	Third	man	True	NaN	Southampton	no	False
1	1	1	female	38.0	1	0	71.2833	C	First	woman	False	C	Cherbourg	yes	False
2	1	3	female	26.0	0	0	7.9250	S	Third	woman	False	NaN	Southampton	yes	True
3	1	1	female	35.0	1	0	53.1000	S	First	woman	False	C	Southampton	yes	False
4	0	3	male	35.0	0	0	8.0500	S	Third	man	True	NaN	Southampton	no	True

## Tahap 3: Menyiapkan Data untuk Diolah

Kita coba melihat deskripsi dari data tersebut. Menggunakan `describe()`. Berapa usia rata-rata penumpang Titanic?

```

df.info()
df.describe()

<class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
RangeIndex: 891 entries, 0 to 890
Data columns (total 15 columns):
 #   Column      Non-Null Count  Dtype  
--- 
 0   survived    891 non-null    int64  
 1   pclass      891 non-null    int64  
 2   sex         891 non-null    object  
 3   age         714 non-null    float64 
 4   sibsp       891 non-null    int64  
 5   parch       891 non-null    int64  
 6   fare         891 non-null    float64 
 7   embarked     889 non-null    object  
 8   class        891 non-null    category
 9   who          891 non-null    object  
 10  adult_male   891 non-null    bool   
 11  deck         203 non-null    category
 12  embark_town  889 non-null    object  
 13  alive        891 non-null    object  
 14  alone        891 non-null    bool  
dtypes: bool(2), category(2), float64(2), int64(4), object(5)
memory usage: 80.7+ KB

```

	survived	pclass	age	sibsp	parch	fare
<b>count</b>	891.000000	891.000000	714.000000	891.000000	891.000000	891.000000
<b>mean</b>	0.383838	2.308642	29.699118	0.523008	0.381594	32.204208
<b>std</b>	0.486592	0.836071	14.526497	1.102743	0.806057	49.693429
<b>min</b>	0.000000	1.000000	0.420000	0.000000	0.000000	0.000000
<b>25%</b>	0.000000	2.000000	20.125000	0.000000	0.000000	7.910400
<b>50%</b>	0.000000	3.000000	28.000000	0.000000	0.000000	14.454200
<b>75%</b>	1.000000	3.000000	38.000000	1.000000	0.000000	31.000000
<b>max</b>	1.000000	3.000000	80.000000	8.000000	6.000000	512.329200

```

df.info()
df.describe()

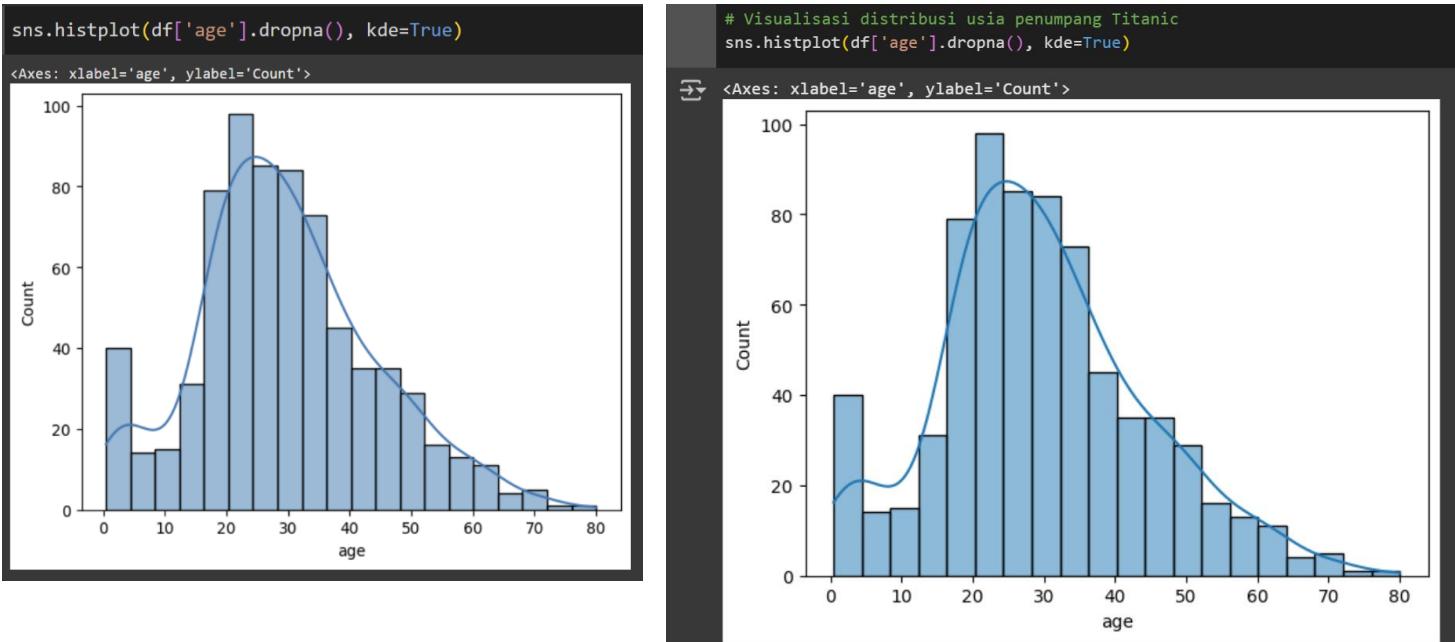
→ <class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
RangeIndex: 891 entries, 0 to 890
Data columns (total 15 columns):
 #   Column      Non-Null Count  Dtype  
--- 
 0   survived    891 non-null    int64  
 1   pclass      891 non-null    int64  
 2   sex         891 non-null    object  
 3   age         714 non-null    float64 
 4   sibsp       891 non-null    int64  
 5   parch       891 non-null    int64  
 6   fare         891 non-null    float64 
 7   embarked     889 non-null    object  
 8   class        891 non-null    category
 9   who          891 non-null    object  
 10  adult_male   891 non-null    bool   
 11  deck         203 non-null    category
 12  embark_town  889 non-null    object  
 13  alive        891 non-null    object  
 14  alone        891 non-null    bool  
dtypes: bool(2), category(2), float64(2), int64(4), object(5)
memory usage: 80.7+ KB

```

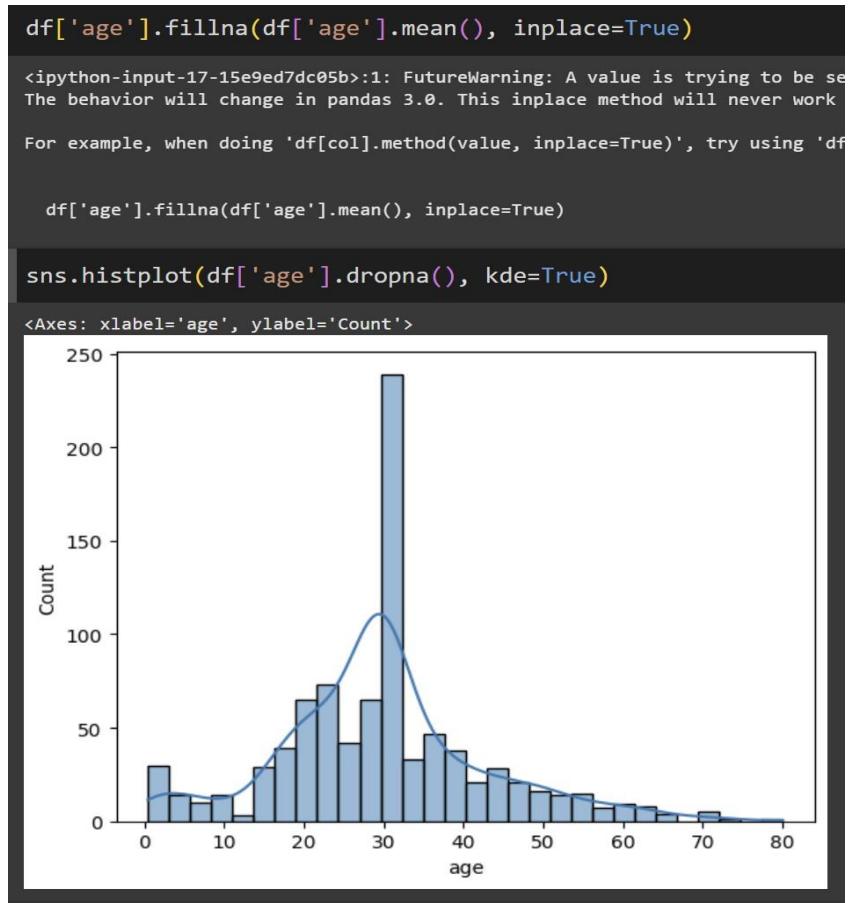
	survived	pclass	age	sibsp	parch	fare
<b>count</b>	891.000000	891.000000	714.000000	891.000000	891.000000	891.000000
<b>mean</b>	0.383838	2.308642	29.699118	0.523008	0.381594	32.204208
<b>std</b>	0.486592	0.836071	14.526497	1.102743	0.806057	49.693429
<b>min</b>	0.000000	1.000000	0.420000	0.000000	0.000000	0.000000
<b>25%</b>	0.000000	2.000000	20.125000	0.000000	0.000000	7.910400
<b>50%</b>	0.000000	3.000000	28.000000	0.000000	0.000000	14.454200
<b>75%</b>	1.000000	3.000000	38.000000	1.000000	0.000000	31.000000
<b>max</b>	1.000000	3.000000	80.000000	8.000000	6.000000	512.329200

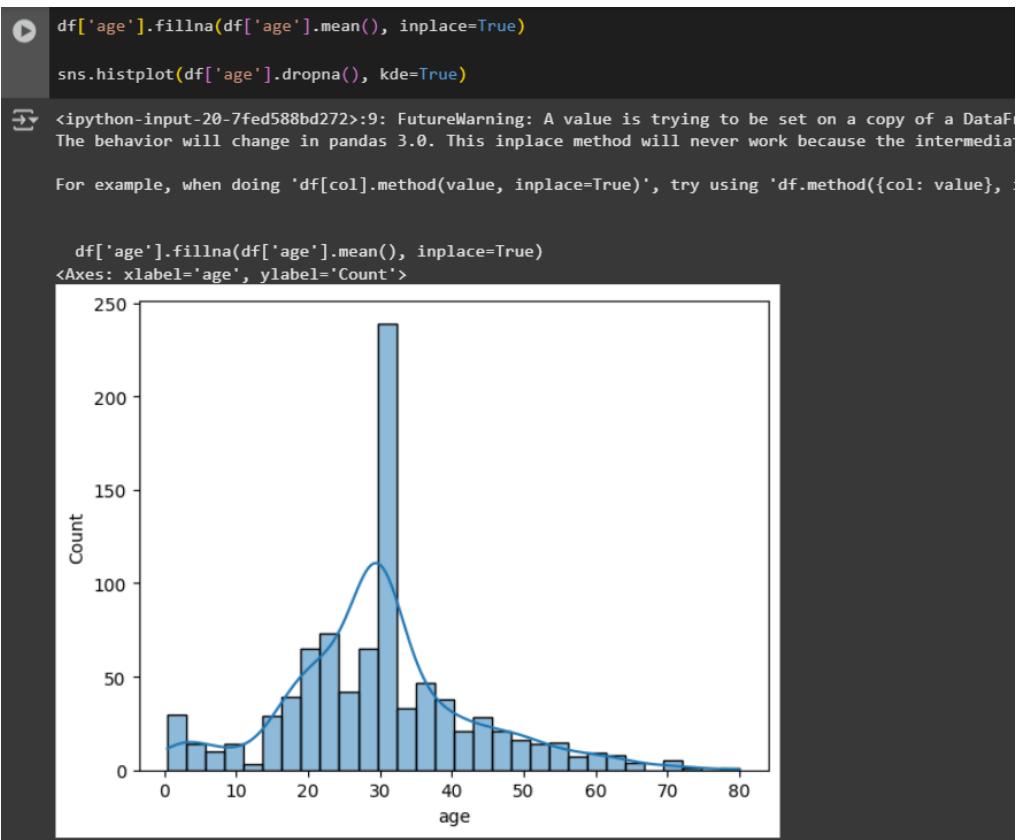
## Tahap 4: Melakukan Analisa Exploratory

Berikut contoh sederhana untuk memvisualisasikan data usia penumpang Titanic. Pada code ini juga kita terlihat menggunakan Analisa eksploratori sederhana seperti membuat kategorisasi pada usia penumpang.

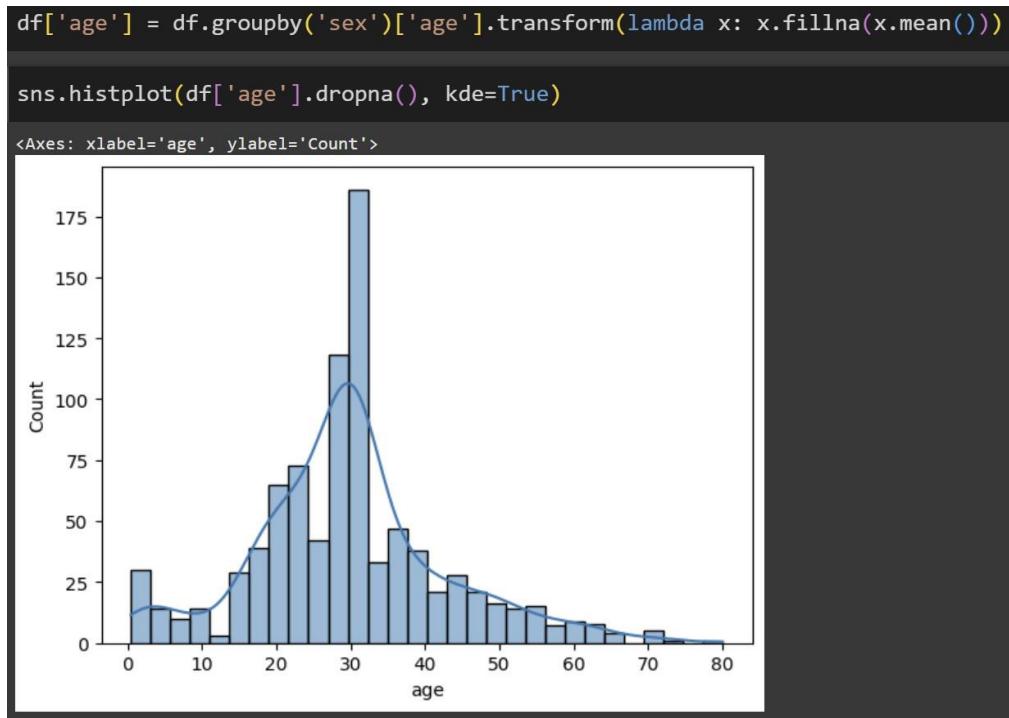


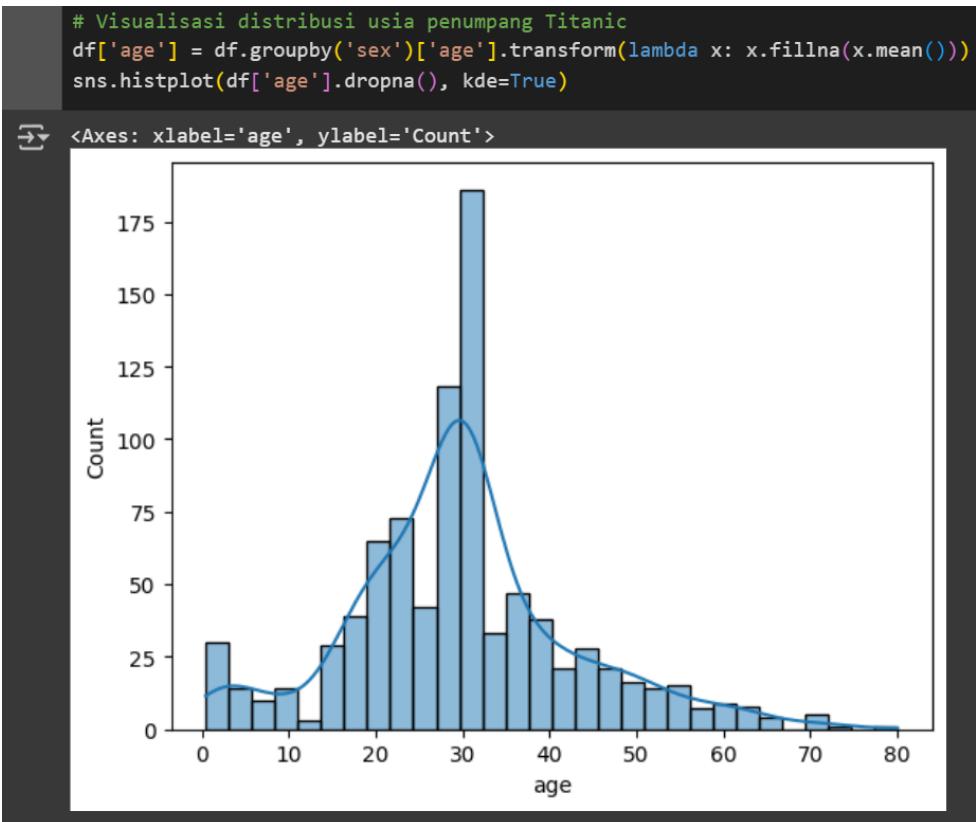
Pada atribut usia, kita dapat melihat ada beberapa data penumpang yang tidak ada data usianya. Karena usia merupakan nilai numerik dan terdistribusi normal, maka kita dapat isikan data kosong menggunakan Mean. Berikut contoh kodennya.



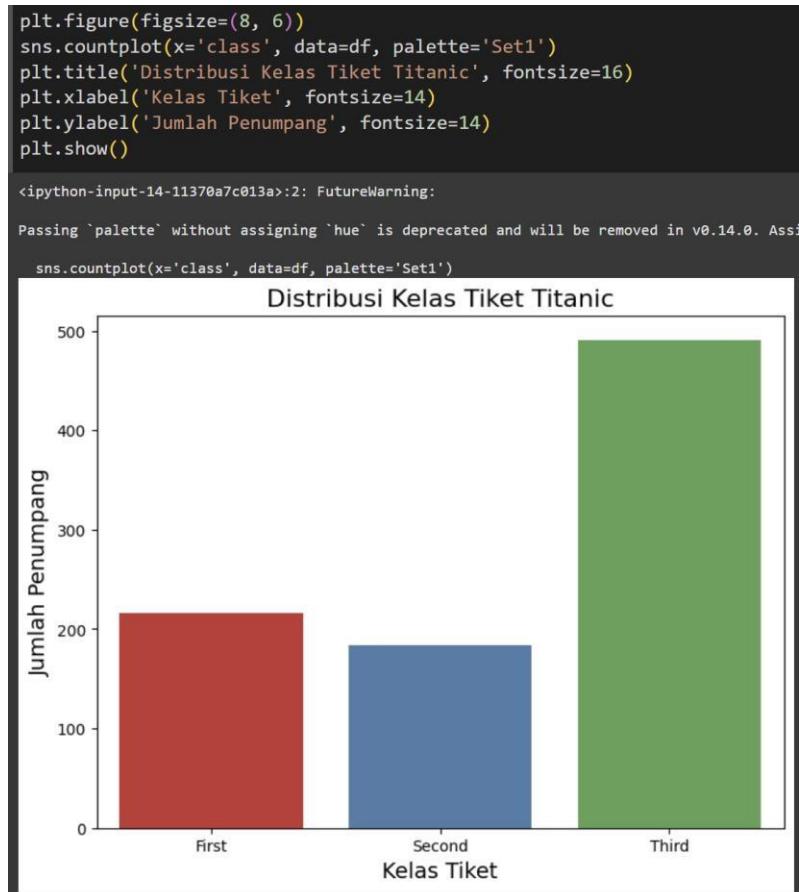


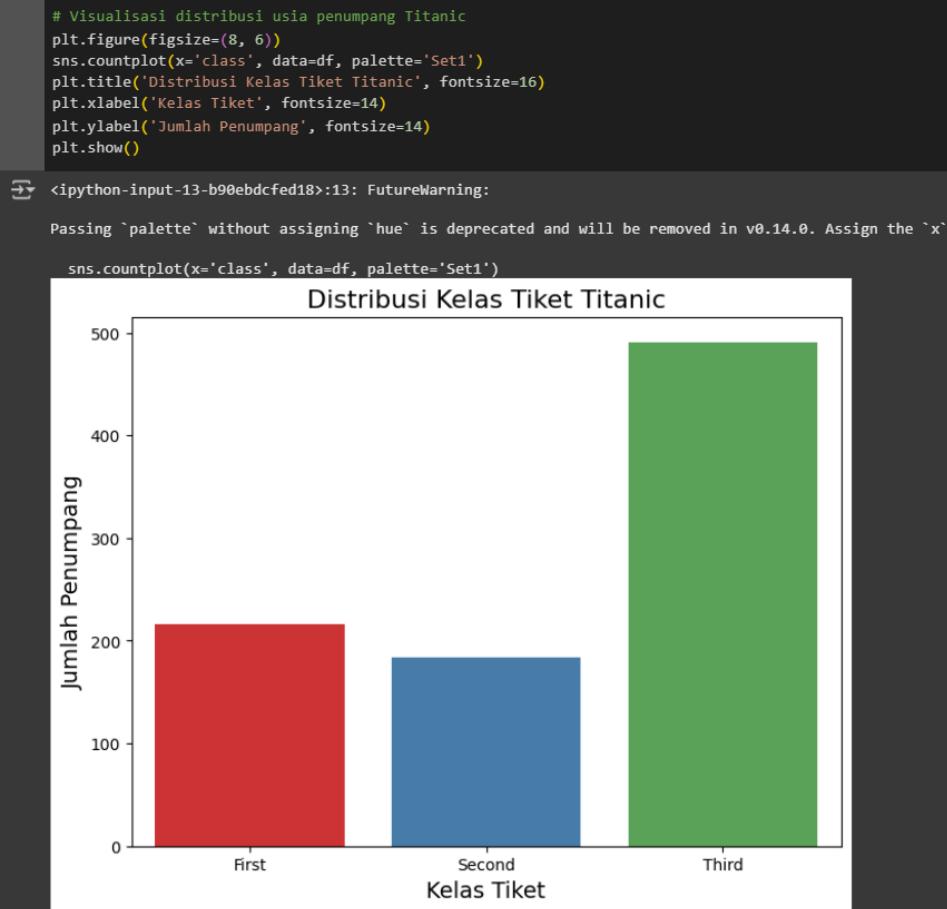
Ada cukup perbedaan distribusi data usia yang cukup signifikan. Kali ini kita coba untuk mengisikan dengan mean tetapi kita kelompokkan untuk tiap jenis kelamin.





Berikutnya kita coba dapat melihat distribusi kelas penumpang dan menampilkannya dalam grafik bar.





Kode berikut digunakan untuk menampilkan jumlah class dalam bentuk teks.

```
# Hitung jumlah penumpang di setiap kelas
class_counts = df['class'].value_counts()

# Tampilkan hasil dalam bentuk teks
print("Jumlah Penumpang di Setiap Kelas Tiket:")
print(class_counts)
```

Jumlah Penumpang di Setiap Kelas Tiket:

kelas	jumlah
Third	491
First	216
Second	184

```
# Hitung jumlah penumpang di setiap kelas
class_counts = df['class'].value_counts()

# Tampilkan hasil dalam bentuk teks
print("Jumlah Penumpang di Setiap Kelas Tiket:")
print(class_counts)
```

☞ Jumlah Penumpang di Setiap Kelas Tiket:

kelas	jumlah
Third	491
First	216
Second	184

## Tugas Praktikum

1. Jika kita mencoba melihat pada library seaborn, telah disediakan beberapa dataset yang dapat kita gunakan secara langsung. Perhatikan kode berikut:

```
import seaborn as sns
print(sns.get_dataset_names())

['anagrams', 'anscombe', 'attention', 'brain_networks', 'car_crashes', 'diamonds', 'dots',
 'dowjones', 'exercise', 'fmri', 'mpg', 'planets', 'tips']
```

```
[50] import seaborn as sns

print(sns.get_dataset_names())

☞ ['anagrams', 'anscombe', 'attention', 'brain_networks', 'car_crashes', 'diamonds', 'dots', 'dowjones', 'exercise',
```

2. Pilih 1 dataset yang ada pada seaborn, coba cari informasi data tersebut terkait apa, olah secara sederhana, isikan data kosong, dan tampilkan juga grafik-grafik visualisasi sederhananya.

```

import seaborn as sns

# Load dataset taxis dari Seaborn
df = sns.load_dataset('taxis')

# Tampilkan 5 data pertama
print(df.head())

```

pickup dropoff passengers distance fare tip \

0	2019-03-23 20:21:09	2019-03-23 20:27:24	1	1.60	7.0	2.15
1	2019-03-04 16:11:55	2019-03-04 16:19:00	1	0.79	5.0	0.00
2	2019-03-27 17:53:01	2019-03-27 18:00:25	1	1.37	7.5	2.36
3	2019-03-10 01:23:59	2019-03-10 01:49:51	1	7.70	27.0	6.15
4	2019-03-30 13:27:42	2019-03-30 13:37:14	3	2.16	9.0	1.10

tolls total color payment pickup\_zone \

0	0.0	12.95	yellow	credit card	Lenox Hill West
1	0.0	9.30	yellow	cash	Upper West Side South
2	0.0	14.16	yellow	credit card	Alphabet City
3	0.0	36.95	yellow	credit card	Hudson Sq
4	0.0	13.40	yellow	credit card	Midtown East

dropoff\_zone pickup\_borough dropoff\_borough

0	UN/Turtle Bay	South	Manhattan	Manhattan
1	Upper West Side	South	Manhattan	Manhattan
2	West Village		Manhattan	Manhattan
3	Yorkville	West	Manhattan	Manhattan
4	Yorkville	West	Manhattan	Manhattan

```

print(df.info())
print(df.describe())

```

<class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
RangeIndex: 6433 entries, 0 to 6432
Data columns (total 14 columns):
 # Column Non-Null Count Dtype 
 --- 
 0 pickup 6433 non-null datetime64[ns]
 1 dropoff 6433 non-null datetime64[ns]
 2 passengers 6433 non-null int64 
 3 distance 6433 non-null float64
 4 fare 6433 non-null float64
 5 tip 6433 non-null float64
 6 tolls 6433 non-null float64
 7 total 6433 non-null float64
 8 color 6433 non-null object 
 9 payment 6389 non-null object 
 10 pickup\_zone 6407 non-null object 
 11 dropoff\_zone 6388 non-null object 
 12 pickup\_borough 6407 non-null object 
 13 dropoff\_borough 6388 non-null object 
dtypes: datetime64[ns](2), float64(5), int64(1), object(6)
memory usage: 703.7+ KB
None

	pickup	dropoff
count	6433	6433
mean	2019-03-16 08:31:28.514223616	2019-03-16 08:45:49.491217408
min	2019-02-28 23:29:03	2019-02-28 23:32:35
25%	2019-03-08 15:50:34	2019-03-08 16:12:51
50%	2019-03-15 21:46:58	2019-03-15 22:06:44
75%	2019-03-23 17:41:38	2019-03-23 17:51:56
max	2019-03-31 23:43:45	2019-04-01 00:13:58
std	NaN	NaN

	passengers	distance	fare	tip	tolls
count	6433.000000	6433.000000	6433.000000	6433.000000	6433.000000
mean	1.539251	3.024617	13.091073	1.97922	0.325273
min	0.000000	0.000000	1.000000	0.00000	0.000000
25%	1.000000	0.980000	6.500000	0.00000	0.000000
50%	1.000000	1.640000	9.500000	1.70000	0.000000
75%	2.000000	3.210000	15.000000	2.80000	0.000000
max	6.000000	36.700000	150.000000	33.20000	24.020000
std	1.203768	3.827867	11.551804	2.44856	1.415267

	total
count	6433.000000
mean	18.517794
min	1.300000
25%	10.800000
50%	14.160000
75%	20.300000
max	174.820000
std	13.815570

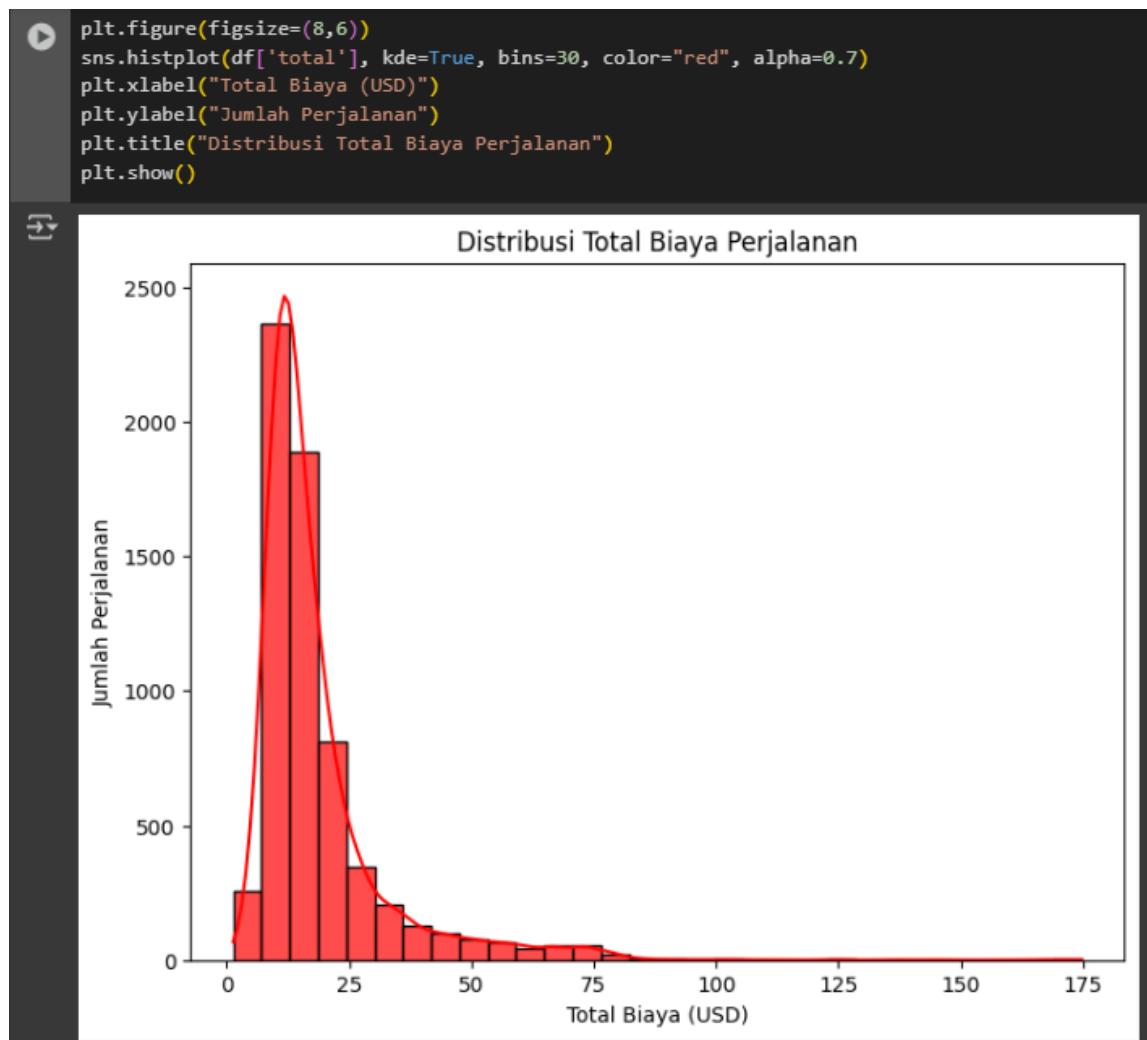
## Mengisikan data kosong

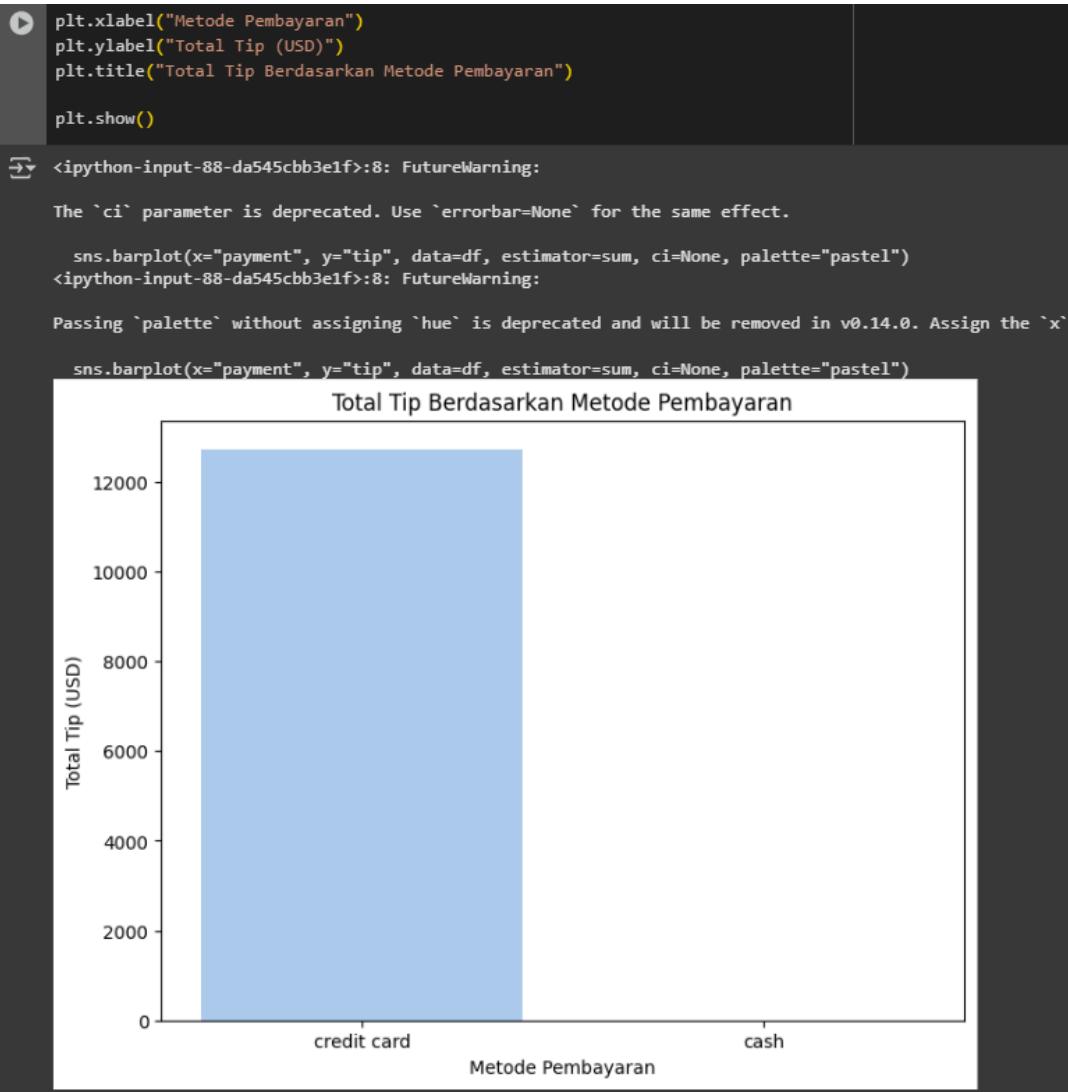
Untuk melakukan pengisian data kosong, perlu pengecekan terlebih dahulu. Karena data set taxis tidak ada data kosong maka tidak memerlukan pengisian

```
# Mengecek apakah ada data kosong
print(df.info())


RangeIndex: 6433 entries, 0 to 6432
Data columns (total 14 columns):
 #   Column      Non-Null Count  Dtype  
--- 
 0   pickup      6433 non-null   datetime64[ns]
 1   dropoff     6433 non-null   datetime64[ns]
 2   passengers  6433 non-null   int64  
 3   distance    6433 non-null   float64 
 4   fare        6433 non-null   float64 
 5   tip         6433 non-null   float64 
 6   tolls       6433 non-null   float64 
 7   total       6433 non-null   float64 
 8   color       6433 non-null   object  
 9   payment     6389 non-null   object  
 10  pickup_zone 6407 non-null   object  
 11  dropoff_zone 6388 non-null   object  
 12  pickup_borough 6407 non-null   object  
 13  dropoff_borough 6388 non-null   object  
dtypes: datetime64[ns](2), float64(5), int64(1), object(6)
memory usage: 703.7+ KB
None
```

## Menampilkan grafik-grafik visualisasi





```
# Memfilter data hanya untuk perjalanan dengan tip == 0
not_tipped_taxis = taxis[taxis["tip"] == 0]
```

```
# Menghitung jumlah perjalanan yang tidak memberikan tip berdasarkan jumlah penumpang
passenger_not_tipped_counts = not_tipped_taxis["passengers"].value_counts().sort_index()
```

```
# Menampilkan hasil dalam bentuk teks
```

```
print("Jumlah perjalanan yang tidak memberikan tip berdasarkan jumlah penumpang:")
print(passenger_not_tipped_counts)
```

↳ Jumlah perjalanan yang tidak memberikan tip berdasarkan jumlah penumpang:

passengers	count
0	22
1	1734
2	302
3	87
4	32
5	88
6	46

Name: count, dtype: int64

3. Gunakan dataset sekunder dari [Kaggle](#) atau [UCI Machine Learning Repository](#). Pilih satu dataset dilink tersebut, olah dan visualisasikan sesuai dengan yang anda coba pada soal nomor 2.

## 1. Saya memilih data set “Shop Customer Data”

Shop Customer Data

Data Card Code (91) Discussion (4) Suggestions (0)

**Customers.csv** (74.35 kB)

Detail Compact Column 8 of 8 columns

About this file

This file contains the basic information about the customers.

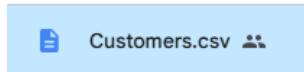
Suggest Edits

CustomerID	Gender	Age	Annual Income (\$)	Spending Score (1-100)	Profession
1	Female	59%	0	0	Artist
	Male	41%	99	190k	Healthcar
1	Male	19	15000	39	Healthca
2	Male	21	35000	81	Engineer
3	Female	20	86000	6	Engineer

Data Explorer  
Version 1 (74.35 kB)  
Customers.csv

Summary  
1 file  
.csv  
8 columns

## 2. Mengupload ke google drive



## 3. Menyambungkan Google Drive ke Google Colab

from google.colab import drive  
drive.mount('/content/drive')

Mounted at /content/drive

Izinkan notebook ini mengakses file Google Drive Anda?

Notebook ini meminta akses ke file Google Drive Anda. Pemberian akses ke Google Drive akan mengizinkan kode yang dieksekusi di notebook mengubah file di Google Drive Anda. Pastikan untuk meninjau kode notebook sebelum mengizinkan akses ini.

Lain kali Sambungkan ke Google Drive

## 4. Menampilkan 5 data pertama pada data set Customers.csv

```
import pandas as pd

from google.colab import drive
drive.mount('/content/drive')
file_path = '/content/drive/My Drive/Customers.csv'

print(df.head())
```

Drive already mounted at /content/drive; to attempt to forcibly remount, CustomerID Gender Age Annual Income (\$) Spending Score (1-100) \

CustomerID	Gender	Age	Annual Income (\$)	Spending Score (1-100)
0	Male	19	15000	39
1	Male	21	35000	81
2	Female	20	86000	6
3	Female	23	59000	77
4	Female	31	38000	40

Profession Work Experience Family Size

CustomerID	Gender	Age	Annual Income (\$)	Spending Score (1-100)	Profession	Work Experience	Family Size
0	Male	19	15000	39	Healthcare	1	4
1	Male	21	35000	81	Engineer	3	3
2	Female	20	86000	6	Engineer	1	1
3	Female	23	59000	77	Lawyer	0	2
4	Female	31	38000	40	Entertainment	2	6

## 5. Menampilkan deskripsi data

```
▶ print(df.info())
print(df.describe())

Drive already mounted at /content/drive; to attempt to forcibly remount, call df.remount()

<class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
RangeIndex: 2000 entries, 0 to 1999
Data columns (total 8 columns):
 #   Column            Non-Null Count  Dtype  
--- 
 0   CustomerID        2000 non-null   int64  
 1   Gender             2000 non-null   object  
 2   Age                2000 non-null   int64  
 3   Annual Income ($)  2000 non-null   int64  
 4   Spending Score (1-100) 2000 non-null   int64  
 5   Profession         1965 non-null   object  
 6   Work Experience    2000 non-null   int64  
 7   Family Size        2000 non-null   int64  
dtypes: int64(6), object(2)
memory usage: 125.1+ KB
None

      CustomerID      Age  Annual Income ($)  Spending Score (1-100) \
count  2000.000000  2000.000000  2000.000000  2000.000000
mean   1000.500000  48.960000  110731.821500  50.962500
std    577.494589  28.429747  45739.536688  27.934661
min    1.000000    0.000000    0.000000    0.000000
25%   500.750000   25.000000   74572.000000  28.000000
50%   1000.500000  48.000000  110045.000000  50.000000
75%   1500.250000  73.000000  149092.750000  75.000000
max   2000.000000  99.000000  189974.000000  100.000000

      Work Experience  Family Size
count  2000.000000  2000.000000
mean   4.102500    3.768500
std    3.922204    1.970749
min    0.000000    1.000000
25%   1.000000    2.000000
50%   3.000000    4.000000
75%   7.000000    5.000000
max   17.000000    9.000000
```

## 6. Mengisi data kosong

```
# Isi NaN pada kolom numerik dengan mean
df.fillna(df.select_dtypes(include=['number']).mean(), inplace=True)

# Isi NaN pada kolom non-numerik dengan mode (nilai terbanyak)
for col in df.select_dtypes(include=['object']).columns:
    df[col].fillna(df[col].mode()[0], inplace=True)

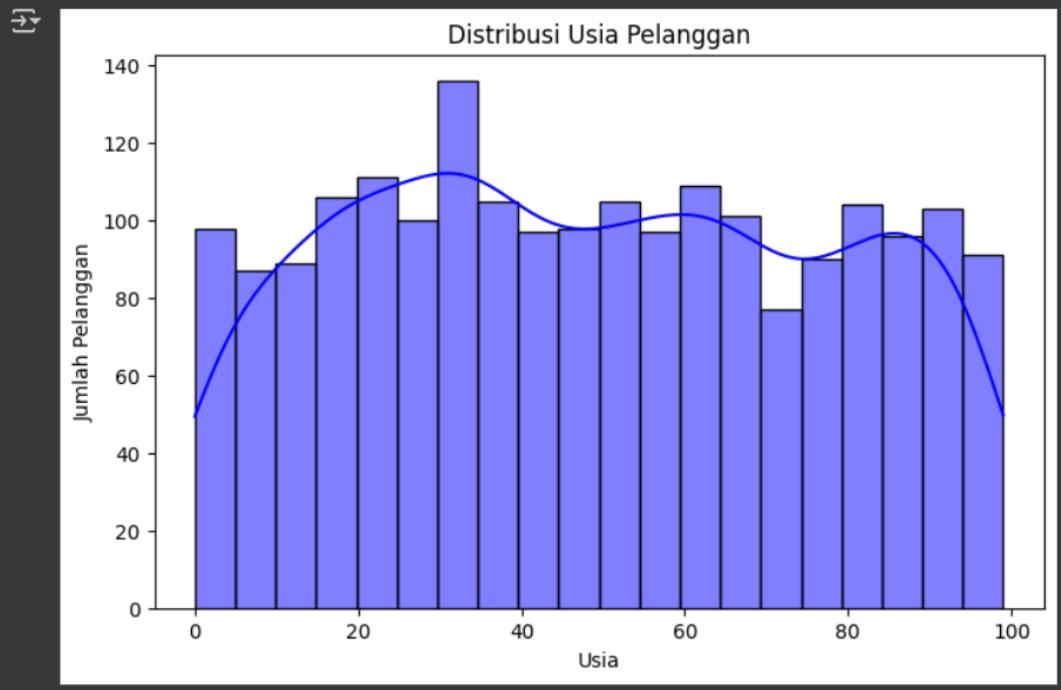
# Cek jumlah data kosong setelah pengisian
print("\nJumlah Data Kosong Setelah Pengisian:")
print(df.isnull().sum())

Jumlah Data Kosong Setelah Pengisian:
CustomerID      0
Gender           0
Age              0
Annual Income ($) 0
Spending Score (1-100) 0
Profession       0
Work Experience 0
Family Size      0
dtype: int64
<ipython-input-118-7574b1232b2a>:14: FutureWarning: A value is trying to be set on a copy of a DataFrame or Series through chained assignment using an inplace method.
The behavior will change in pandas 3.0. This inplace method will never work because the intermediate object on which we are setting values always behaves as a copy.

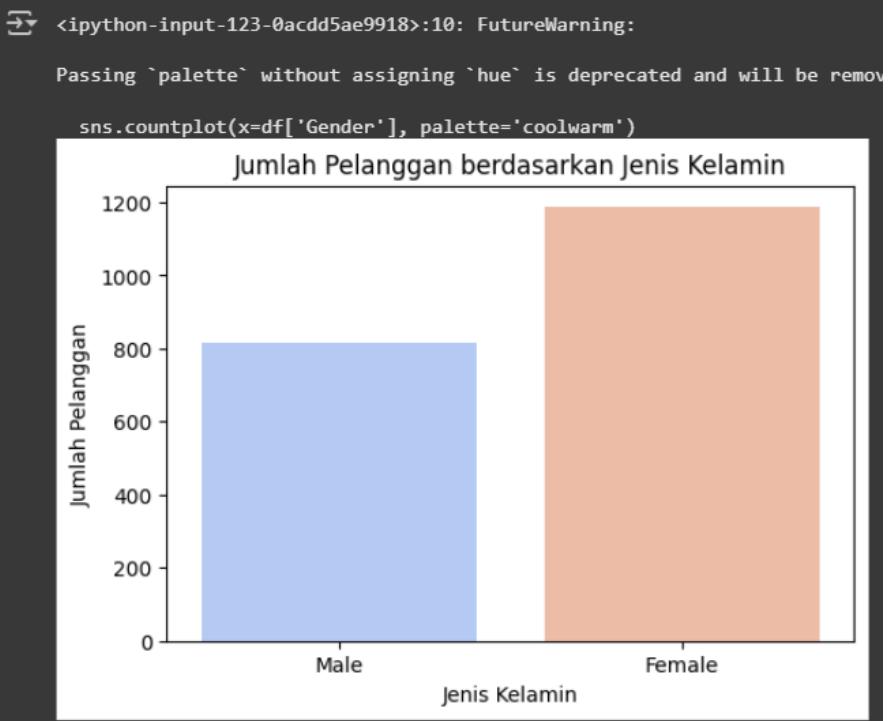
For example, when doing 'df[col].method(value, inplace=True)', try using 'df.method({col: value}, inplace=True)' or df[col] = df[col].method(value) instead, to perform
df[col].fillna(df[col].mode()[0], inplace=True)
```

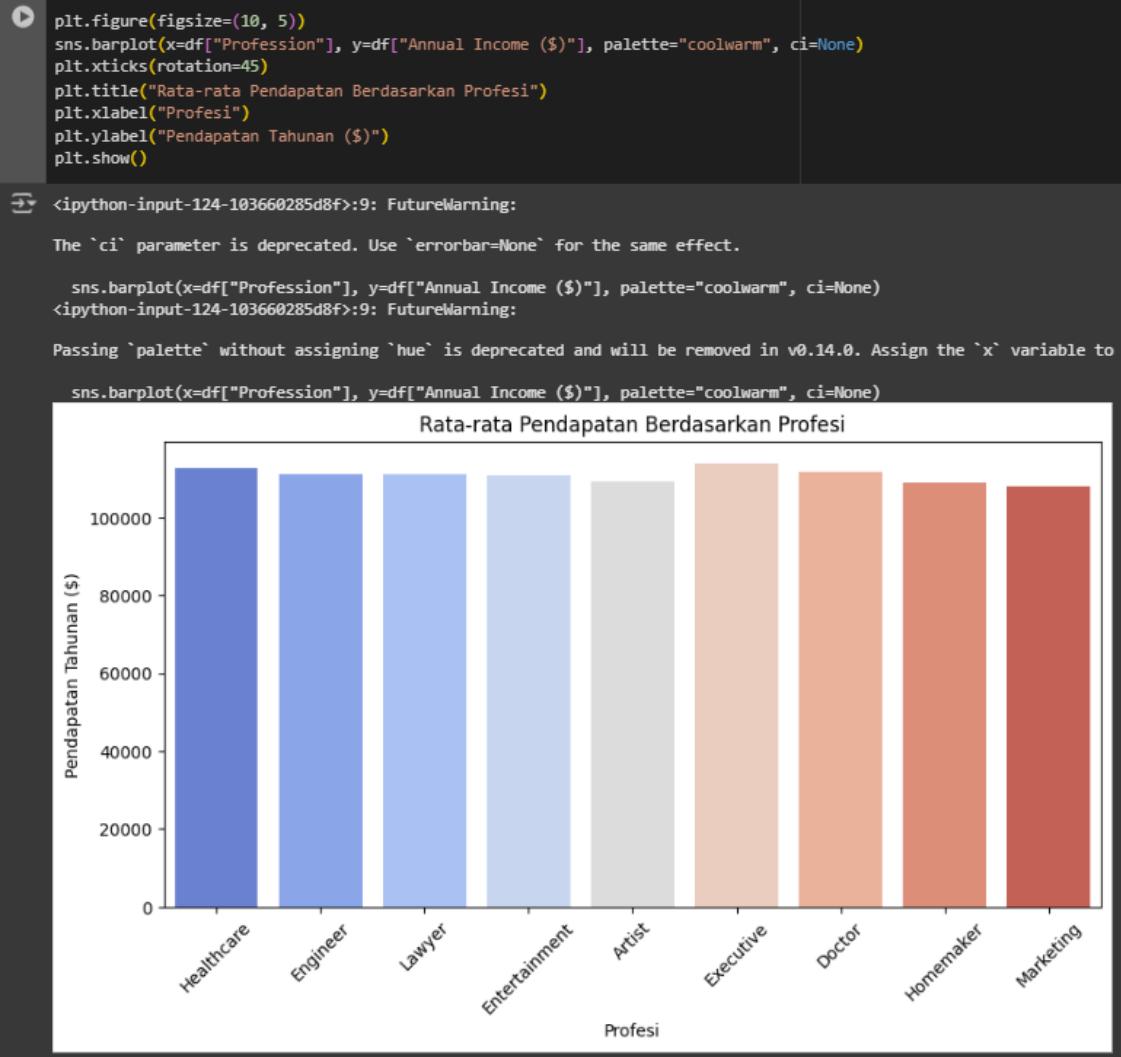
## 7. Analisis dalam bentuk visualisasi

```
# Visualisasi distribusi usia pelanggan
plt.figure(figsize=(8, 5))
sns.histplot(df['Age'], bins=20, kde=True, color='blue')
plt.title('Distribusi Usia Pelanggan')
plt.xlabel('Usia')
plt.ylabel('Jumlah Pelanggan')
plt.show()
```



```
# Visualisasi jumlah pelanggan berdasarkan jenis kelamin
plt.figure(figsize=(6, 4))
sns.countplot(x=df['Gender'], palette='coolwarm')
plt.title('Jumlah Pelanggan berdasarkan Jenis Kelamin')
plt.xlabel('Jenis Kelamin')
plt.ylabel('Jumlah Pelanggan')
plt.show()
```





4. Gunakan dataset primer yang telah anda buat pada pertemuan 1, lakukan hal yang sama yang telah anda lakukan pada nomor 2 dan 3 diatas.

1. Mengupload ke google drive

DataSIB2E.csv

2. Menyambungkan Google Drive ke Google Colab

▶

```
from google.colab import drive
drive.mount('/content/drive')
```

Mounted at /content/drive

Izinkan notebook ini mengakses file Google Drive Anda?

Notebook ini meminta akses ke file Google Drive Anda. Pemberian akses ke Google Drive akan mengizinkan kode yang dieksekusi di notebook mengubah file di Google Drive Anda. Pastikan untuk meninjau kode notebook sebelum mengizinkan akses ini.

Lain kali    [Sambungkan ke Google Drive](#)

### 3. Menampilkan 5 data pertama pada data set Customers.csv

```
df = pd.read_excel(file_path)
print(df.head())

Absensi           Nama Lengkap      Tempat Tanggal Lahir Usia \
0       1   Abhinaya Nuzuluzzuhdi    Malang, 31 Oktober 2004  20
1       2     Alvi Choirinnikmah    Blitar, 9 September 2004  20
2       3      Alya Ajeng Ayu     Malang, 18 November 2004  20
3       4   Ardhelia Putri Maharani  Malang, 11 Oktober 2004  20
4       5      Bagas Nusa Tama Yogyakarta, 16 agustus 2005  19

Jenis Kelamin          Alamat Kota Tempat Tinggal \
0     Laki-laki        Jl. Gajayana            Malang
1     Perempuan         Jln. Kembang Turi      Malang
2     Perempuan         Jl. Parkit Selatan no. 2  Malang
3     Perempuan         Serenia Garden Regency B9  Malang
4     Laki - Laki       Jl.Kembang kertas      Pontianak

Jenis Kendaraan      Pengeluaran BBM      IPK          Hobi \
0     Sepeda Motor      Rp. 90.000      NaN      Maen Game
1     Sepeda Motor      NaN            NaN  Menonton film
2     Sepeda Motor  Rp. 25.000 - 30.000  3.74      Baking
3     Sepeda Motor      Rp. 30.000      NaN      Live Tiktok
4     Sepeda Motor      Rp. 20.000      NaN  Bermain alat musik

Tinggi dan Berat Badan Data Lain
0           173cm 50kg      NaN
1             NaN          NaN
2           155cm 49kg      NaN
3           164cm 46kg      NaN
4             NaN          NaN
```

### 4. Menampilkan deskripsi data

```
<class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
RangeIndex: 28 entries, 0 to 27
Data columns (total 13 columns):
 #   Column           Non-Null Count Dtype  
 --- 
 0   Absensi          28 non-null    int64  
 1   Nama Lengkap     28 non-null    object  
 2   Tempat Tanggal Lahir  28 non-null  object  
 3   Usia             28 non-null    int64  
 4   Jenis Kelamin    28 non-null    object  
 5   Alamat            28 non-null    object  
 6   Kota Tempat Tinggal  28 non-null  object  
 7   Jenis Kendaraan   28 non-null    object  
 8   Pengeluaran BBM    23 non-null    object  
 9   IPK              6 non-null     float64 
 10  Hobi              18 non-null    object  
 11  Tinggi dan Berat Badan 12 non-null  object  
 12  Data Lain         1 non-null    object  
dtypes: float64(1), int64(2), object(10)
memory usage: 3.0+ KB
```

	Absensi	Usia	IPK
count	28.000000	28.000000	6.000000
mean	14.500000	19.607143	3.731667
std	8.225975	0.566947	0.084479
min	1.000000	19.000000	3.660000
25%	7.750000	19.000000	3.680000
50%	14.500000	20.000000	3.710000
75%	21.250000	20.000000	3.740000
max	28.000000	21.000000	3.890000

## 5. Mengisi data kosong

```
import pandas as pd

# Assuming the file is in your Google Drive's My Drive folder
file_path = '/content/drive/My Drive/DataSIB2E.xlsx'

df = pd.read_excel(file_path)

# Menampilkan jumlah data kosong sebelum pengisian
print("Jumlah Data Kosong Sebelum Pengisian:")
print(df.isnull().sum())

# Mengisi data kosong
for col in df.columns:
    if df[col].dtype == "object": # Jika tipe data string/categorical
        df[col].fillna(df[col].mode()[0], inplace=True) # Isi dengan modus (nilai terbanyak)
    else: # Jika tipe data numerik
        df[col].fillna(df[col].mean(), inplace=True) # Isi dengan rata-rata

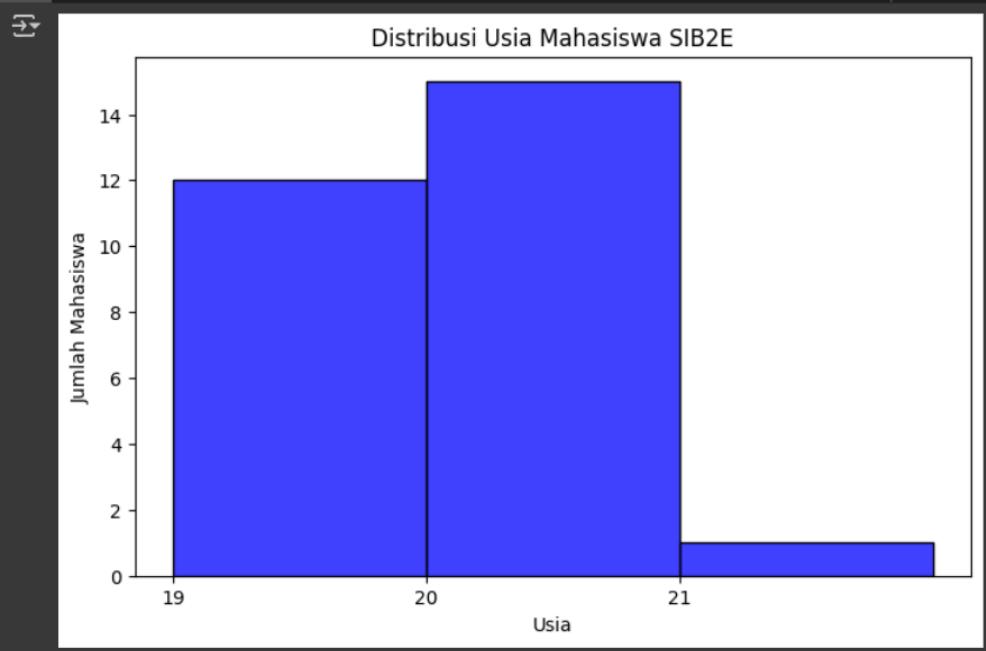
# Menampilkan jumlah data kosong setelah pengisian
print("\nJumlah Data Kosong Setelah Pengisian:")
print(df.isnull().sum())
```

```
→ Jumlah Data Kosong Sebelum Pengisian:
Absensi          0
Nama Lengkap     0
Tempat Tanggal Lahir  0
Usia              0
Jenis Kelamin    0
Alamat            0
Kota Tempat Tinggal  0
Jenis Kendaraan   0
Pengeluaran BBM    5
IPK               22
Hobi               10
Tinggi dan Berat Badan 16
Data Lain         27
dtype: int64

Jumlah Data Kosong Setelah Pengisian:
Absensi          0
Nama Lengkap     0
Tempat Tanggal Lahir  0
Usia              0
Jenis Kelamin    0
Alamat            0
Kota Tempat Tinggal  0
Jenis Kendaraan   0
Pengeluaran BBM    0
IPK               0
Hobi               0
Tinggi dan Berat Badan 0
Data Lain         0
dtype: int64
<ipython-input-159-bd836718c988>:19: FutureWarning: The behavior will change in pandas 3.0.
```

## 6. Analisis dalam bentuk visualisasi

```
▶ plt.figure(figsize=(8,5))
sns.histplot(df["Usia"].astype(int), bins=[19, 20, 21, 22], color='blue')
plt.xticks([19, 20, 21])
plt.title("Distribusi Usia Mahasiswa SIB2E")
plt.xlabel("Usia")
plt.ylabel("Jumlah Mahasiswa")
plt.show()
```



```
▶ plt.figure(figsize=(6,5))
sns.countplot(x="Jenis Kelamin", data=df, palette="viridis")
plt.title("Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Gender")
plt.xlabel("Gender")
plt.ylabel("Jumlah Mahasiswa")
plt.show()
```

```
→ <ipython-input-166-257aa2f6bd20>:21: FutureWarning:
  Passing `palette` without assigning `hue` is deprecated and will be re
```

```
  sns.countplot(x="Jenis Kelamin", data=df, palette="viridis")
```

